

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan nasional merupakan rangkaian pembangunan pada seluruh aspek kehidupan manusia yang berkesinambungan, yaitu meliputi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Tujuan pembangunan nasional adalah mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan merata berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Salah satu aspek yang sangat berperan dalam pembangunan nasional adalah di bidang ekonomi.

Dalam pembangunan nasional di dalam negeri, pemerintah melakukan segala upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat. Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah, dengan adanya program pemberian kredit atau penyaluran kredit kepada masyarakat melalui lembaga keuangan yaitu bank.

Perbankan merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara, sedangkan bank itu sendiri merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan swasta, badan/organisasi pemerintah, maupun perorangan yang ingin menyimpan dananya. Bank juga merupakan suatu perusahaan yang mempunyai berbagai macam produk dan jasa-jasa keuangan yang ditawarkan kepada setiap orang atau badan usaha yang membutuhkannya.

Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa-jasa perbankan lainnya yang dibutuhkan masyarakat. Menurut Undang-undang Perbankan nomor 10 tahun 1998: “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Bank Perkreditan Rakyat MHN Cileunyi mempunyai beberapa bentuk pemberian kredit, salah satunya adalah Kredit Mikro yang ditujukan bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Adanya kredit Mikro ini, diharapkan akan membantu laju perekonomian serta perkembangan usaha.

Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak terlepas dari kegiatan penyaluran kredit. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Dengan demikian, pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, mulai dari perencanaan jumlah kredit, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit sampai pada pengembalian kredit.

Keberhasilan penyaluran kredit tidak terlepas dari cara pengelolaan kredit yang diberikan oleh bank untuk debitur. Oleh karena itu bank harus memberikan prosedur seperti pengajuan kredit, pengisian beberapa formulir, wawancara, persetujuan atas pinjaman yang diajukan oleh debitur sampai dana dapat dicairkan. Dengan adanya prosedur ini akan memberikan keamanan dalam proses penyaluran kredit sehingga pihak bank dapat mengelola dan mengawasinya dengan baik, lancar dan tertib. Pemberian kredit dapat menimbulkan masalah apabila calon debitur dan pihak bank tidak bisa bekerja sama dengan baik ataupun tidak melakukan sesuai dengan ketentuan prosedur.

Dalam melakukan proses awal hingga akhir mengenai kegiatan pemberian kredit kepada debitur, terkadang ada hal-hal yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya, yaitu kurang lengkapnya persyaratan dokumen calon debitur yang diberikan pada pihak bank berakibat lama nya pencairan kredit dan terjadinya kredit macet yaitu apabila debitur telat dalam membayar pinjaman yang sudah ditentukan. Fenomena khusus yang terjadi yaitu kurang lengkapnya persyaratan dokumen calon debitur yang diberikan pada pihak bank berakibat lama nya pencairan kredit. Seperti teori menurut Menurut (Galih, 2018) konsep pemberian kredit 5C yaitu, *Character* (karakter), *Capacity* (kemampuan mengembalikan utang), *Collateral* (jaminan), *Capital* (modal), dan *Condition* (situasi dan kondisi).

Sedangkan Fenomena umum yaitu terjadinya kredit macet seperti teori menurut (Rivai, 2017) pengertian kredit macet adalah kredit yang sejak jatuh tempo tidak dapat dilunasi oleh debitur sebagaimana mestinya sesuai dengan perjanjian. Seperti teori menurut (Ambarsita, 2018) kredit macet suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan

Berdasarkan latar belakang tersebut dan pentingnya kredit untuk para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah sebagai salah satu penggerak laju perekonomian, maka penulis tertarik untuk meneliti, **“Tinjauan Atas Prosedur Pemberian Kredit Mikro Pada PT. BPR Muria Harta Nusantara Cileunyi Bandung.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan uraian latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian sebagai berikut :

1. Debitur terkadang tidak memperhatikan kelengkapan dokumen sebagai persyaratan dalam pengajuan Kredit mikro sehingga terjadi lamanya pencairan dana kredit.
2. Terjadinya kredit macet yaitu Debitur melampaui batas dalam membayar pinjaman yang sudah ditentukan oleh pihak bank.

1.3 Rumusan Masalah

Atas dasar uraian yang terdapat pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini yaitu :

1. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Mikro pada PT. BPR MHN Cileunyi.
2. Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi oleh PT. BPR MHN Cileunyi Bandung. dalam prosedur pemberian Kredit Mikro.
3. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala-kendala dalam proses pemberian Kredit Mikro pada PT. BPR MHN Cileunyi Bandung.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemberian kredit dilakukan agar tidak terjadinya kegagalan atau penolakan pencairan dana kredit pada PT. BPR Muria Harta Nusantara Cileunyi Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit mikro pada PT. BPR MHN Cileunyi Bandung.

2. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam pemberian kredit mikro pada PT. PT. BPR MHN Cileunyi Bandung.
3. Untuk mengetahui upaya dalam mengatasi kendala-kendala dalam pemberian kredit mikro pada PT. PT. BPR MHN Cileunyi Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah kegagalan atau pembatalan pencairan dana kredit dalam pelaksanaan pemberian kredit. Berdasarkan teori yang dibangun dan bukti empiris yang dihasilkan maka fenomena pada pembatalan pemberian dana kredit dapat diperbaiki dengan cara pengumpulan syarat-syarat pengajuan kredit diajukan secara lengkap.

1.5.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan dibidang perbankan, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang masalah yang diteliti dan dapat diperoleh gambaran mengenai kesesuaian fakta lapangan dan permasalahan pemberian kredit tersebut serta mendapat pengalaman yang berguna untuk menyusun laporan tugas akhir.

2. Bagi Perusahaan

Dapat berguna untuk evaluasi dalam pelaksanaan pemberian kredit serta dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan rencana dan kebijakan yang ditetapkan untuk dimasa yang akan datang.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi untuk melaksanakan Penelitian ini dilakukan pada PT. BPR Muria Harta Nusantara Jalan Raya Cileunyi No. 404 B Cileunyi-Bandung.

1.6.2 Waktu Penelitian

Table 1.1

Jadwal Penelitian

TAHAP	PROSEDUR	BULAN			
		Mei	Juni	Juli	Agt
I	Tahap Persiapan:				
	Membuat surat penelitian				
II	Tahap Pelaksanaan:				
	1.Membuat surat izin penelitian				
	2.Menentukan tempat penelitian				
	3.Pelaksanaan penelitian				
	4.Penyusunan & Bimbingan TA				

III	Tahap Pelaporan:				
	1.Menyiapkan draft TA				
	2.Sidang akhir				
	3.Penyempurnaan TA				

